



PENERAPAN METODE *TIME TOKEN ARENDS* PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI BAGIAN AKU DAN KEBUTUHANKU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Adris Tamonob¹, Uslan², Suryadin Hasyda³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

✉ suryadinhasyda92@gmail.com

Article History

Submitted :
02 Januari 2025

Revised :
20 Januari 2025

Accepted :
25 Januari 2025

Published :
31 Januari 2025

Kata Kunci:

Time Token Arens;
Hasil belajar;
Siswa sekolah dasar;
IPAS

Keywords:

Time Token Arens;
Outcome learning;
Elementary School Student; IPAS

Abstrak:

Penelitian ini mengkaji tentang penerapan metode *time token arends* dalam pembelajaran IPAS. Hal tersebut, menjadi pokok masalah dalam penelitian ini. Selanjutnya, melalui penelitian ini dapat diuraikan mengenai peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kupang. Dengan demikian, tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara siswa pada proses pembelajaran dengan metode *time token Arens* dengan menggunakan media kartu untuk berbicara. Jenis penelitian adalah kuantitatif PTK dan desain yang digunakan adalah quasi PTK design, metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah Uji Paired Sampel T Test, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 18 orang sebagai kelas PTK dan siswa kelas IV dengan jumlah 18 orang sebagai kelas kontrol. Data Hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil posttest yang berbentuk pertanyaan, dan untuk data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil posttest berbentuk pilihan ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan hasil belajar sebesar 8,380 untuk kelas eksperimen, dan 3.745 untuk kelas kontrol. Hal ini di buktikan dengan nilai hasil uji beda (t), dari perhitungan di atas didapatkan $t_{obtained} = 0.00$ sedangkan $t_{signifikan} = 0,05$ Sehingga bila dimasukkan pada rumus hipotesis $t_{obtained} > t_{signifikan}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa antara kelas IV yang menggunakan model pembelajaran *Time Token Arens* dengan siswa kelas IV yang tidak menggunakan model pembelajaran *Time Token Arens*. Dari hasil penelitian mer ekomendasikan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Time Token Arens* dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa, sebaiknya dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran IPAS

Abstract:

The study aims to improve students' learning abilities in learning Indonesian language topic A reading and listening to Bonet Dance Culture material for class IV SDI Oesapa Kecil 1 in the 2023/2024 Academic Year through the application of Audiovisual learning media. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in II cycles consisting of 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were carried out in class IV SDI Oesapa Kecil 1. Data collection methods are in the form of observation and end-of-cycle tests. The data analysis method is a descriptive, quantitative and qualitative method. The research instrument uses observation sheets, question sheets/LKPD in the form of multiple choices and fill-ins given to students in individual form. The results of the study showed that the learning outcome scores in cycle I were 6 students or 40% declared complete, while students who did not complete were 9 people with a percentage of 60%. In cycle II there was an increase where students who completed were 14 people with a percentage of 80% and only 1 student who had not completed or 20%. Teacher activity in cycle I reached 73.3% with a good category while in cycle II it reached 90% with a very good category. The results of observations of student activity in cycle I reached 42.8% with a fairly good category while in cycle II it increased to 74.4% with a very good category. This proves that the application of Audiovisual media topic A reading and listening to Bonet Dance Cultural Material can improve learning outcomes in the Science subject for grade IV students of SDI Oesapa Kecil 1

This is an open access article
under the CC-BY-SA license



A. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia saat ini berdasarkan kurikulum merdeka belajar, hal ini sesuai dengan surat keputusan No. 022 Tahun 2022 tentang tentang satuan pendidikan pelaksana Implementasi kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang bervariasi dan peserta didik diberi kesempatan lebih agar optimal dalam bereksplorasi konsep dan kompetensinya. Lahirnya kurikulum merdeka belajar menjawab tantangan dan pergeseran paradigma pada ilmu pengetahuan dan teknologi abad 21. Salah satu pembaruan dalam kurikulum merdeka adalah munculnya pelajaran baru yaitu ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS).

Mata pelajaran IPAS berkaitan dengan makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Fungsi mata pelajaran IPAS adalah untuk membantu siswa menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu siswa untuk memahami bagaimana alam semesta belajar dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar menurut Nurfaizah (2022) penggunaan metode pembelajaran dalam pembelajaran IPAS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara siswa memperoleh pengalaman belajar yang interaktif dan menarik serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar sesuai pendapat Wulandari, (2022) merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi ketrampilan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Lebih lanjut Wid'Aini, (2021) berpendapat bahwa hasil belajar juga merupakan peningkatan kemampuan pada diri Siswa dalam mengembangkan aktifvitasnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 2 kota kupang, masalah yang sering terjadi dalam proses pembelajaran adalah siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru dan malas mengikuti pelajaran oleh karena penerapan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih kalsikal dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa lebih senang dengan aktivitas masing-masing seperti bermain dan mengganggu teman saat proses pembelajaran berlangsung dan tidak mencapai hasil pembelajaran yang maksimal serta tidak mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) 75 (tujuh puluh lima) sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Melihat kondisi seperti itu, diperlukan adanya inovasi dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru berkaitan dengan bagian tubuh tumbuhan pada pelajaran IPAS, serta siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan efektif dan efisien. Inovasi yang ingin diterapkan dalam upaya mengatasi masalah ini adalah penggunaan metode pembelajaran salah satu metode pembelajaran yang ingin diaplikasikan adalah pembelajaran time token arends. Hal ini sejalan pendapat Wulan, A. (2023) menyatakan bahwa time token arends merupakan metode belajar dengan ciri adanya tanda waktu atau batasan waktu. Lebih lanjut Solichah dan Paksi (2022) berpendapat bahwa time token arends merupakan metode pembelajaran yang sudah terbukti digunakan dalam setiap penelitian baik di SD, SMP, maupun di SMA bahkan di perguruan tinggi. Time token arends merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapatnya mengenai suatu masalah yang muncul serta menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali serta memudahkan siswa dalam memahami pelajaran disesuaikan dengan materi ajar yang ingin disampaikan sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang maksimal serta mampu meningkatkan hasil belajar buat Siswa. Penelitian penggunaan metode time token arends setelah dilakukan oleh Elfiana et al, (2022) di SD Negeri 4 Tunahan Jepara memperoleh hasil adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS, penelitian yang sama terkait penggunaan metode time token arends juga dilakukan oleh Afifa et al, (2023) di SD 04 Mediun Lor memperoleh hasil adanya pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar IPAS, dan penelitian menggunakan pembelajaran time token arends yang dilakukan oleh Resta et al (2023) di SD Negeri Ciangsana 04 Bogor juga memperoleh hasil adanya pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Penerapan Penggunaan Metode Time Token Arends Pada Pembelajaran IPAS Materi Bagian Aku Dan Kebutuhanku Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Muhammdiyah 2 Kupang Tahun Ajaran 2023/2024.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc Taggart yang setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu (1) *Planning*; (2) *Action*; (3) *Observation*; dan (4) *Reflection*. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Kupang dengan subjek penelitian Siswa Kelas IV yang berjumlah 18 orang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen penelitian yang digunakan telah divalidasi oleh dua orang validator dengan hasil analisis validasi perangkat dan instrument pembelajaran disajikan pada tabel 1

Tabel 1 Hasil Validasi Perangkat Dan Instrument Pembelajaran

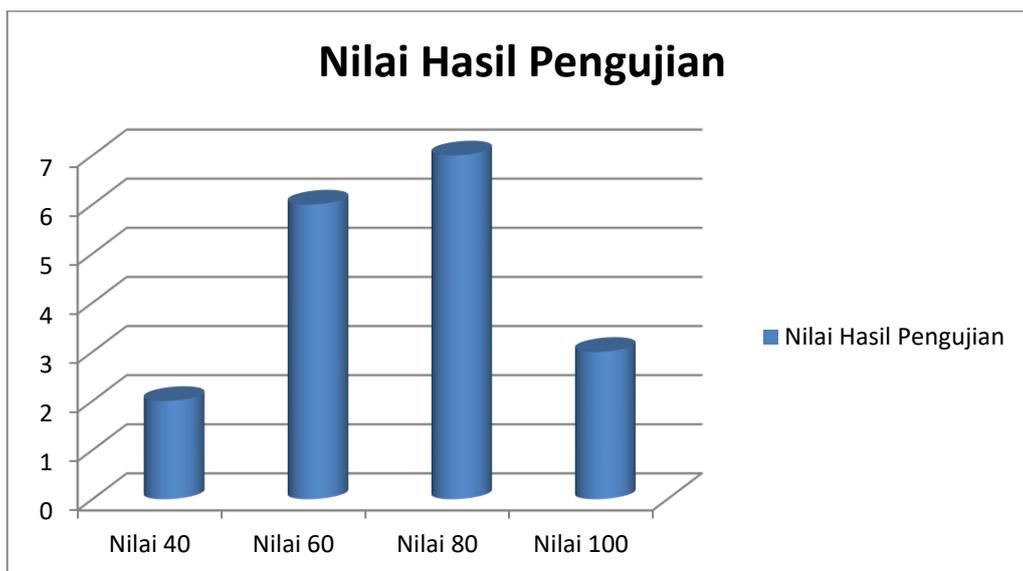
No	Perangkat Pembelajaran	Penilaian		Rata-rata	Kriteria
		VI	V2		
1	ATP	4,76	3,88	6,75%	Sangat Valid
2	Modul Ajar	4,76	45,8	6,27%	Sangat Valid
3	Materi Ajar	5,77	33,8	6,22%	Sangat Valid
4	LKPD	5,88	45,8	7,28%	Sangat Valid
5	Soal Evaluasi	7,42	6,14	6,10%	Sangat Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini dikategorikan sangat valid yaitu ATP (6.75%), Modul Ajar (6.27%), materi ajar (6.22%), LPDP (7.28%), dan soal evaluasi (6.10%).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Penggunaan Metode Time Token Arends Pada Pembelajaran IPAS Materi Bagian Aku Dan Kebutuhanku Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sd Muhammdiyah 2 Kupang Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan hasil sebagai berikut;

Tabel 2 Nilai Siswa

No	Nama siswa	Nilai yang diperoleh
1.	AWP	60
2	AD	80
3	AU	80
4	APP	80
5	HZ	100
6	MAB	60
7	MFS	60
8	MZS	40
9	NZPT	80
10	MRA	100
11	RPW	60
12	RN	80
13	RA	80
14	RAB	100
15	RR	60
16	SAF	60
17	SAA	80
18	PU	40



Gambar 1. Hasil belajar siswa

Gambar 1 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh setiap peserta didik sangat beragam dari yang terendah yaitu 40 dan yang tertinggi adalah 100. Dari 18 peserta didik berikut nilai yang diperoleh nilai 40 sebanyak 2 orang, nilai 60 sebanyak 6 orang, nilai 80 sebanyak 7 orang, nilai 100 sebanyak 3 orang. Perbandingan nilai siswa yang mengikuti tes ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kesiapan siswa dalam menerima materi. Sebelum menerima materi peserta didik harus dalam keadaan siap sehingga materi yang akan disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik. Namun hal ini berbanding terbalik jika siswa yang akan menerima pembelajaran tidak dalam keadaan siap maka materi yang akan disampaikan tidak akan diserap karena kurangnya konsentrasi ataupun kesiapan menerima materi pembelajaran.

Selain kesiapan siswa dalam menerima materi, faktor lain yang mempengaruhi adalah metode yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Time Token Arend* yang kemudian dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode ini mengharuskan keaktifan setiap peserta didik agar dapat berperan aktif untuk menyampaikan pendapat terhadap setiap materi yang dibahas, oleh karena itu perlu konsentrasi untuk mendengar setiap penjelasan materi.

Kemampuan pengajar untuk menghidupkan suasana kelas menjadi faktor lain yang mendukung pencapaian pembelajaran dan indikator keberhasilan dalam pembelajaran itu tercapai. Perlu adanya hubungan timbal balik antara guru dan murid yang dibangun dengan baik menjadi pendukung meningkatnya mental dan keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan berani tampil sehingga suasana pembelajaran tidak monoton yang dapat menimbulkan rasa bosan pada siswa yang kemudian berpengaruh pada capaian pembelajaran yang menurun karena siswa malas untuk belajar dan malas untuk menyampaikan pendapat.

Penggunaan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode *Time Token Arends* perlu dilakukan mulai dari kegiatan orientasi berupa berdoa bersama, pemeriksaan kehadiran merupakan salah satu cara mempersiapkan peserta didik sebelum menerima pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi seperti membersihkan kelas, selanjutnya kegiatan motivasi berupa penyampaian tujuan pembelajaran dan penyampaian manfaat dari materi yang akan dipelajari sehingga peserta didik paham apa yang akan dicapai dari proses pembelajaran. Kemudian baru masuk ke dalam pembelajaran inti, setelah pembelajaran inti selesai dapat dibuat kesimpulan bersama yang dapat diperoleh dengan diskusi umum bersama peserta didik agar peserta didik menyampaikan secara garis besar pemahamannya tentang materi yang dibahas. Sehingga pengajar dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan oleh pengajar.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan penggunaan metode *time token arends* pada pembelajaran IPAS materi bagian aku dan kebutuhanku untuk meningkatkan hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap proses

pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, hal ini karena penggunaan metode belajar metode time token arends dapat mempererat hubungan siswa dan pengajar menjadi lebih dekat, selain itu dapat meningkatkan minat dan keberanian siswa dalam penyampaian pendapat sehingga semua siswa dapat secara aktif mengikuti pembelajaran dalam kelas dengan cara mengikatkan kemampuan berbicara di depan umum atau *public speaking* yang dimiliki oleh setiap siswa. Penggunaan metode belajar time token arends juga memberikan dampak yang baik sehingga suasana dalam pembelajaran tidak monoton, namun ada interaksi dua arah anatar siswa dan pengajar yang kemudian dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik sesuai dengan kompetensi dasar yang ditentukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifa, I. N., & Hanif, M. (2023) Penaruh Penggunaan Metode Time Token Arends Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas III Sdn 04 Medium Lor . *Journal Of Scientech Research Development*, 5(2), 132-140. <https://doi.org/10.56670/Jsrd.v5i2.173>
- Agustin, D. (2020). *Pendidikan IPA Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung : Nilacakra.
- Elfiana, Aan Widiyono, E. Z. (2022) Pengaruh Penggunaan Metode Time Token Arends Alim (Alat Indra Manusia) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Tunahan Jepara.
- Nurfaizah, A. P., Andi Amparita, S., & Nurlaela, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Madia Pembelajaran Quizizz terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(2), 375-382.
- Paksi, G. R. (2022). Time Token Arends: Sebuah Strategi Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Kelas. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 345-352.
- Resta, R. G., & Kodri, S. (2023) Metode Pembelajaran Time Token Arends Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 9(1), 162-167. <https://doi.org/10.31949/education.v9i1.4189>
- Wid'Aini, A. L. (2021). Analisis faktor-faktor penyebab anak putus sekolah usia pendidikan dasar di Desa Kawo Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Wulan, A. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Melalui Strategi Time Token Arends Berbatuan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IVc MIN II Pringsewu, Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).